

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004). Variabel yang dipakai dalam penelitian diklasifikasikan menjadi: (1). variabel independen (bebas), yaitu variabel yang menjelaskan dan mempengaruhi variabel lain, dan (2). variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel dependen. Variabel bebas atau *independent variabel* (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas atau variabel tergantung, variabel terikat atau *dependent variabel* (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat (X<sub>1</sub>), motivasi (X<sub>2</sub>), peran suami (X<sub>3</sub>), sumber modal (X<sub>4</sub>) dan Informasi Teknologi (X<sub>5</sub>) sedangkan variabel tak bebas dalam penelitian ini adalah keputusan berwirausaha (Y).

##### a. Variabel Penelitian

1. Minat yang dimaksudkan adalah perhatian seseorang terhadap suatu aktivitas yang didasari oleh bakat/talenta yang dimiliki.
2. Motivasi adalah dorongan seseorang untuk mengaktualisasi diri dalam mencapai prestasi di bidang wirausaha.
3. Peran Suami yang dimaksudkan adalah bagaimana respon suami terhadap pengambilan keputusan yang dilakukan istri untuk berwirausaha.

4. Sumber Modal yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berbagai macam sumber modal yang dapat dimanfaatkan oleh responden dan digunakan sebagai modal dalam memulai suatu usaha.
5. Informasi Teknologi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berbagai macam Teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh responden dalam menjalankan usahanya.

**b. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel, adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel tertentu, dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2004).

Pengertian dari variabel -variabel yang diteliti dan akan dilakukan analisis lebih lanjut yaitu Minat, Motivasi, Peran Suami, Sumber Modal dan Informasi Teknologi dapat dijelaskan pada variabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian dan Devinisi Operasional**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pengukuran</b>
Minat	Merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki rasa percaya diri</li> <li>• Berorientasi pada masa depan</li> <li>• Perbandingan dengan pekerjaan lain</li> </ul>	Skala Likert 1-5

	akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan. (Fuadi, 2009)		
Motivasi	Merupakan modal insani bagi setiap orang untuk terus hidup dan maju.(Suryana, 2013)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapatan</li> <li>• Kepuasan Diri</li> <li>• Mandiri</li> </ul>	Skala Likert 1-5
Peran Suami	Merupakan keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi ) fisik dan alam atau sosial yang memengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu. Keluarga terdiri dari kepala keluarga (ayah), ibu dan anak-anaknya. (Yanti Desy, 2014)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• suami saya adalah wirausaha</li> <li>• Lebih dekat dengan suami</li> <li>• Menyediakan pekerjaan untuk suami</li> </ul>	Skala Likert 1-5
Sumber Modal	Merupakan sebagai jumlah uang yang ditanamkan dalam suatu usaha. (Sarosa, 2003)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modal Syarat Berwirausaha</li> <li>• Modal Harus Uang</li> <li>• Akses Modal Dari Luar Mudah</li> </ul>	Skala Likert 1-5
Informasi Teknologi	Menurut Baig dan Gururajan (2011), teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis. (Ni Putu Alannita, 2014)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi Teknologi dapat memperluas jaringan</li> <li>• Penggunaan informasi teknologi mrngurangi biaya</li> <li>• Handphone mempermudah dalam menjalankan usaha</li> </ul>	Skala Likert 1-5
Keputusan Berwirausaha	Tendensi keinginan individu melakukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memilih berwirausaha</li> </ul>	Skala Likert

	tindakan wirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan resiko (Ramayah, 2005)	daripada bekerja pada orang lain <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan status social dan harga diri sebagai wirausaha</li> <li>• Mendapatkan pendapatan yang lebih baik</li> </ul>	1-5
--	---	--	-----

### 3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif, sedangkan sumber data berupa data questioner dalam pengambilan keputusan sebagai wirausaha yang berasal dari responden yaitu wirausaha perempuan di wilayah kecamatan Batealit Jepara.

### 3.3. Populasi, Sampel, Ukuran Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2004). Populasi penelitian ini adalah wirausaha perempuan dengan skala kecil di Kecamatan Batealit, dimana dengan penghasilan yang diperoleh dapat digunakan sebagai tambahan income dalam rumah tangga.

Penarikan sampel perlu dilakukan mengingat jumlah populasi yang besar harus disesuaikan dengan biaya, waktu, dan kesibukan peneliti. Selain itu sampel juga harus dapat mewakili sejumlah populasi.

Berdasarkan pengertian diatas maka, dapat disimpulkan sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti dan bisa mewakili karakteristik populasi. Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan pedoman yang diberikan oleh Suharsimi Arikunto yang memberikan prediksi sebagai berikut“Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih” (Arikunto, 2006).

Dalam penelitian ini penarikan sampel sebesar 25 % dari jumlah populasi. Diperoleh jumlah sampel sebagai berikut  $25\% \times 243 = 60.75$  dan dibulatkan menjadi 61. Sehingga sampel dalam penelitian ini ditentukan sebesar 61 wirausaha perempuan di kecamatan Batealit.

#### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode *survey* dimana peneliti menggali data dari persepsi responden yang dilakukan dengan instrumen kuisioner terhadap responden.

#### **3.5. Metode Pengolahan Data**

Penolahan data sesuai dengan pendekatan penelitian yan digunakan, yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Kemudian Setelah data diolah

dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan metode analisis kuantitatif atau statistik.

Kegiatan menganalisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap dasar (Santoso dan Tjiptono, 2001), tahap tersebut diantaranya:

1. Proses editing

Tahap awal analisis data adalah melakukan edit terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil survey di lapangan. Pada dasarnya, proses editing data bertujuan supaya data yang nanti akan dianalisis telah akurat dan lengkap.

2. Proses Coding

Proses perubahan data kualitatif menjadi angka, dengan mengklasifikasikan jawaban yang di dapat menurut kategori-kategori yang penting (pemberian kode).

3. Proses Scoring

Proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atauopini responden.

4. Tabulasi

Tabulasi yaitu Menyajikan data-data yang diperoleh dalam tabel, sehingga, diharapkan pembaca dapat melihat hasil penelitian dengan jelas. Setelah proses tabulasi selesai, selanjutnya data-data dalam tabel tersebut diolah dengan bantuan software statistik yaitu SPSS.

### **3.6. Metode Analisis Data**

Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu *SPSS20.0 for windows* beberapa analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **a. Analisis Kuantitatif**

##### **1. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan alat pengukuran konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang, terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2001).

Uji reliabilitas adalah uji tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala/kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, maka semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Dalam melakukan perhitungan Alpha, digunakan alat bantu program komputer yaitu *SPSS20.0 for windows* dengan menggunakan model Alpha. Sedangkan dalam pengambilan keputusan reliabilitas tersebut, suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,6$  (Ghozali, 2001).

##### **2. Uji Validitas**

Valid berarti instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur (Ferdinand, 2006). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini (contentvalidity) menggambarkan kesesuaian

sebuah pengukur data dengan apa yang akan diukur (Ferdinand, 2006). Biasanya digunakan, dengan menghitung korelasi antara setiap skor butir instrumen dengan skor total (Sugiyono, 2004).

Dalam melakukan pengujian validitas, digunakan alat ukur berupa program komputer yaitu *SPSS20.0 for windows*, dan jika suatu alat ukur mempunyai korelasi yang signifikan antara skor item terhadap skor totalnya maka dikatakan alat skor tersebut adalah valid (Ghozali, 2001).

### **3. Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas (Ghozali, 2001). Model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel bebas terdapat korelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

#### **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, antara variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah variabel yang memiliki distribusi data normal



atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal(Ghozali, 2001).

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dengan cara melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya, dengan distribusi kumulatif dari data normal. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah (Ghozali, 2001):

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal, atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### **3. Uji Heteroskedastistas**

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2001). Cara mendeteksi heteroskedastisitas tersebut adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Dimana, sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi,

dan sumbu x adalah residual ( $Y$  prediksi –  $Y$  sesungguhnya) yang telah di-standardized (Ghozali, 2001).

Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah (Ghozali, 2001):

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak membentuk suatu pola tertentu, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu  $Y$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **b. Analisis regresi Linier Berganda**

Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka digunakan analisis regresi linear berganda (Multiple Regression). Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai – nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gozali, 2005).

Untuk regresi yang variabel independennya terdiri atas dua/ lebih, regresinya disebut regresi berganda. Oleh karena, variabel independen diatas mempunyai variabel yang lebih dari dua, maka regresi didalam penelitian ini disebut regresi linier berganda.

Persamaan Regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu Minat (X1), Motivasi (X2), Peran Suami (X3), Sumber Modal (X4) dan Informasi Teknologi (X5) terhadap Keputusan Perempuan Berwirausaha (Y).

Rumus matematis dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

**Y** = Keputusan Berwirausaha

**a** = costanta

**b1** = Koefisien Minat

**b2** = Koefisien Motivasi

**b3** = Koefisien Peran Suami

**b4** = Koefisien Sumber Modal

**b5** = Koefisien Informasi Teknologi

**X1** = Variabel Minat

**X2** = Variabel Motivasi

**X3** = Variabel Peran Suami

**X4** = Variabel Sumber Modal

**X5** = Variabel Informasi Teknologi

**e** = error disturbances

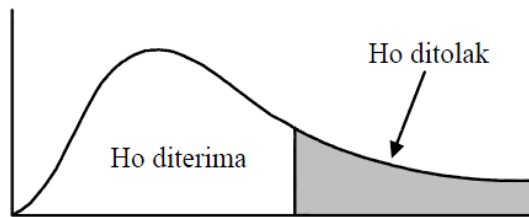
### c. Uji Goodness of Fit

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat dinilai dengan Goodness of Fit-nya. Secara statistik dapat diukur dari nilai koefisien determinasi kemudian nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya (uji t maupun uji F) berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak), sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya (uji t maupun uji F) berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima (Ghozali, 2001).

#### 1. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa koefisien determinasi majemuk dalam populasi,  $R^2$ , sama dengan nol. Uji signifikansi meliputi, pengujian signifikansi persamaan regresi linier secara keseluruhan serta koefisien regresi parsial spesifik. Uji keseluruhan dapat juga dilakukan dengan menggunakan statistik F .

- a. Jika  $F_{sig \text{ hitung}} > F_{sig \text{ tabel}}$ , maka  $H_0$  dan  $H_a$  diterima artinya variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y, sebaliknya
- b. Jika  $F_{sig \text{ hitung}} < F_{sig \text{ tabel}}$ , maka  $H_0$  dan  $H_a$  ditolak artinya variabel X berpengaruh negatif terhadap variabel Y



**Gambar 3.1**  
**Uji F Hitung**

## 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2001).

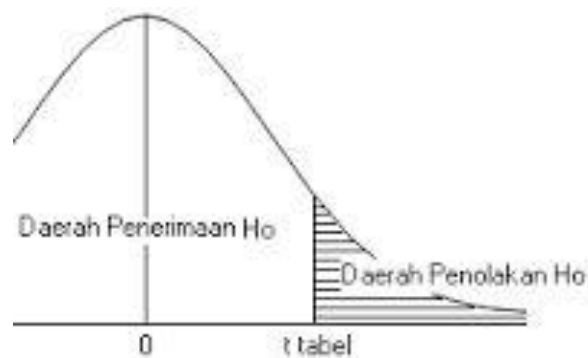
$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y.

$H_a$  : Terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y.

Kriteria penerimaan hipotesisnya sebagai berikut :

Jika sig kurang dari 0,025 maka  $H_a$  diterima

Jika sig lebih dari 0,025 maka  $H_a$  ditolak



**Gambar 3.2**  
**Skala Uji t Hitung**

### **3. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi(R<sup>2</sup>) adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi(R<sup>2</sup>) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2001).